



## DILAKUKAN SECARA BERTAHAP Pasar Kotagede Ditata Jangka Pendek

**YOGYA (KR)** - Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas) Kota Yogyakarta sudah memproses penataan di Pasar Kotagede. Namun penataan masih bersifat jangka pendek. Sedangkan penataan jangka panjang akan diserahkan ke Pemda DIY.

Kepala Dinlopas Kota Yogyakarta, Maryustion Tonang mengungkapkan, penataan yang ia lakukan sudah berjalan hampir satu bulan. "Sudah jalan. Bukan hanya kami saja, tapi instansi lain juga terlibat. Terutama Dinas Perhubungan serta pemerintah kecamatan," ungkapnya, Rabu (20/5).

Penataan di kawasan Pasar Kotagede tergolong mendesak akibat semakin merebaknya

pedagang luberan pasar. Selain itu, kondisi parkir yang memakan tepi jalan umum semakin menambah persoalan akibat tidak tertata rapi. Akibatnya kerap terjadi kemacetan parah pada jam-jam tertentu seperti pagi dan siang hari.

Sementara proses penataan jangka pendek yang sudah dilakukan antara lain dengan menerapkan sistem parkir

satu baris, jam operasi pedagang luberan pasar dibatasi hingga pukul 10.00 WIB serta larangan kendaraan roda empat melintas ke timur di Jalan Mondorakan. "Setidaknya keruwetan sudah berkurang. Petugas masih berjaga di lokasi hingga semua pihak yang ditata bisa menghormati aturan baru ini," paparnya.

Terkait penataan jangka panjang, menurut Maryustion,

sangat memungkinkan menggunakan dana keistimewaan. Hal ini lantaran Kotagede masuk dalam kawasan cagar budaya sedangkan aktivitas masyarakat tergolong padat. Oleh karena itu, penataan jangka panjang Pasar Kotagede dapat dibarengkan dengan penataan kawasan secara umum. "Tapi itu DIY yang berwenang. Kami sebatas jangka pendek saja," tandasnya.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Wirawan Haryo Yudo sebelumnya mengungkapkan, pihaknya fokus pada normalisasi arus lalu lintas. Terutama di ka-

wasan Mondorakan, Karanglo dan Kemas. Penerapan jalur satu arah, meski belum diterapkan secara resmi namun sudah disosialisasikan dan banyak pengendara yang sudah memahami.

Terkait dengan teknis parkir di tepi jalan umum, pihaknya akan menindak tegas juru parkir yang melanggar. Terutama penataan kendaraan bermotor yang melebihi satu baris. "Kalau dulu itu parkirnya bisa sampai tiga baris. Padahal di sana kondisi jalan sangat sempit. Sekarang semua harus satu baris," katanya. **(Dhi-k**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005